

Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bank Sumut KC. Syariah Medan

Audrey Carissa Br Sipahutar^{1*}, Al-Bara²
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1, 2}

^{*1}email: audreycarissa21@gmail.com

²email: albara@umsu.ac.id

<i>Artikel Info</i>			
Received: 01 July 2021	Revised: 13 July 2021	Accepted: 20 August 2021	Published: 29 October 2021

<p>Abstract: As for the results of this study, spatial planning has a significant effect on employee productivity at Bank Sumut Syariah Kc Medan as seen from t count > t table (4.441> 2.048) and a smaller significance level of 0.05 (0.000 < 0.05), and determination of 41.3% the contribution of office layout to productivity in this study, while the remaining 58.7% was influenced by other factors not examined in this study.</p> <p>Keywords: Spatial planning and productivity</p>	<p>Abstrak: Adapun yang menjadi hasil penelitian ini adalah tata ruang berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas pegawai Bank Sumut Syariah Kc Medan terlihat dari t hitung > t tabel (4.441>2.048) dan taraf signifikansi yang lebih kecil 0.05 (0.000<0.05), dan determinasi sebesar 41.3% sumbangan Tata Ruang Kantor terhadap Produktivitas dalam penelitian ini, sedangkan sisanya 58.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p> <p>Kata Kunci: Tata ruang dan Produktivitas</p>
---	--

A. Pendahuluan

Keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi dalam meningkatkan produktivitas akan sangat mendukung kemampuan bersaingnya (Widodo, 2015). Dalam dunia perbankan, salah satu pengelolaan paling penting adalah pengelolaan terhadap sumber

daya manusia. Sumber daya manusia disini tidak lain adalah karyawan (bankir), dimana merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu bank.

Karyawan yang dimiliki suatu bank harus mempunyai kemampuan dalam menjalankan setiap transaksi perbankan mengingat faktor pelayanan yang diberikan oleh para karyawan ini sangat menentukan sukses atau tidaknya bank di masa mendatang. Baik tidaknya pelayanan yang diberikan bergantung pada peran *customer service* dan *teller* dimana mereka akan memberikan pelayanan terbaik untuk nasabah apabila kepuasan kerja mereka terpenuhi. Salah satu faktornya adalah mengenai pemenuhan kebutuhan akan kenyamanan tata ruang kantor beserta kondisi lingkungan kerja fisik yang terkait di dalamnya sebagai upaya meningkatkan produktivitas kerja mereka untuk mencapai tujuan perusahaan. Seperti yang di ungkapkan Sukoco, sebuah *layout* kantor yang efektif akan memberikan salah satu manfaat yaitu meningkatkan produktivitas kerja karyawan Pancorowati (2017).

Menurut Littlefield dan Peterson dalam The Liang Gie, pengertian tata ruang kantor adalah penentuan mengenai kebutuhan ruang dan penggunaannya secara terperinci untuk menyiapkan susunan yang praktis dari faktor-faktor fisik yang dianggap perlu bagi pelaksanaan kerja perkantoran dengan biaya layak. Tata ruang kantor dapat dikatakan baik dan memberikan manfaat bagi para karyawan apabila manajemen perusahaan memperhatikan beberapa aspek yaitu memanfaatkan penggunaan segenap ruang yang ada secara efektif, mengembangkan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, memberikan kesan yang positif terhadap perusahaan, menjamin efisiensi dari arus kerja yang ada, meningkatkan produktivitas kerja karyawan serta mengantisipasi pengembangan perusahaan di masa depan melalui perencanaan tata ruang yang fleksibel (Sedarmayanti,2015).

Fenomena yang terjadi di era modern saat ini, dunia perbankan nasional menampilkan tata ruang yang pada umumnya cukup bagus dan memiliki nilai estetika

tinggi sehingga orang-orang yang berada di dalam ruangan merasakan kenyamanan maksimal. Karyawan dalam sebuah bank mendambakan sebuah tata ruang kantor dengan udara sejuk, penerangan cukup, serta suasana yang nyaman melalui penyajian perlengkapan dan mesin kantor yang memadai serta penataan perabot yang serasi guna menambah gairah serta semangat dalam memperlancar pelaksanaan pekerjaan yang mereka lakukan. PT. Bank Sumut memiliki laju pertumbuhan yang sangat signifikan dilihat dari kinerja dan prestasi yang di peroleh tahun ke tahun, tercatat total asset Bank Sumut mencapai 10,75 Trilyun pada tahun 2009 dan menjadi 12,76 Trilyun pada tahun 2010. Didukung semangat menjadi Bank Profesional dan tangguh menghadapi persaingan dengan digalakkannya program to be the best yang sejalan dengan road map *BPD Regional Champion 2014*. Dengan demikian untuk mempertahankan prestasi terbaiknya ini PT. Bank Sumut KC Syariah Medan akan meningkatkan produktivitas kerja dengan memberi pelayanan yang memuaskan bagi para nasabah agar nasabah semakin mempercayakan likuiditasnya dikelola oleh Bank Sumut (Pancorowati, 2015).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Metode ini juga disebut ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang empiris, objektif, rasional, sistematis dan dapat diulang.

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Sumut KC Syariah Medan. Adapun waktu yang dirancang dalam Penyusunan Proposal dimulai dari bulan Desember 2021.

Sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi yang bertujuan untuk memudahkan penelitian dan menganalisis data. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak populasi yakni 30 orang karyawan pada PT. Bank Sumut KC Syariah Medan.

Untuk mendukung dan mendapatkan hasil akhir penelitian, data penelitian yang akan di peroleh dan dianalisis dengan menggunakan alat statistic melalui software SPSS. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut adalah analisis regresi linier berganda.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. dengan jumlah $N=30$ dan Sig 0.05 diperoleh nilai r tabel sebesar 0.349. Kriteria dalam menggunakan validitasi kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan dinyatakan valid
- 2) jika r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel X

(Tata Ruang)

No	R-hitung	R-Tabel	Status
PX	0.836	0.349	Valid
PX	0.904	0.349	Valid
PX	0.814	0.349	Valid
PX	0.814	0.349	Valid
PX	0.851	0.349	Valid

PX	0.906	0.349	Valid
PX	0.880	0.349	Valid
PX	0.704	0.349	Valid

Tabel 4.8 menunjuka nilai uji validitas untuk variabel Tata Ruang, terlihat untuk semua instrument pernyataan bernilai diatas 0.349 artinya dalam penelitian ini semua instrument pernyataan Tata ruang bernilai valid dan bisa diteliti lebih lanjut.

**Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Y
(Produktivitas)**

No	R-hitung	R-Tabel	Status
PY1	0.716	0.349	Valid
PY2	0.818	0.349	Valid
PY3	0.664	0.349	Valid
PY4	0.803	0.349	Valid
PY5	0.808	0.349	Valid
PY6	0.833	0.349	Valid
PY7	0.814	0.349	Valid
PY8	0.758	0.349	Valid
PY9	0.866	0.349	Valid
PY10	0.669	0.349	Valid
PY11	0.796	0.349	Valid
PY12	0.592	0.349	Valid

Tabel 4.10 menunjuka nilai uji validitas untuk variabel produktivitas, terlihat untuk semua instrument pernyataan bernilai diatas 0.349 sehingga dalam penelitian ini semua instrument pernyataan Transparansi bernilai valid dan bisa diteliti lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian, Instrumen yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan reliable
- 2) Jika $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan tidak reliable

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu variabel dinyatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach alpha* > 0,60.

Tabel 4.9 Reliability Statistics Variabel Tata Ruang

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	8

Tabel 4.10 Reliability Statistics Variabel Produktivitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	12

Dari tabel 4.9 dan tabel 4.10 terlihat nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing masing variabel bernilai diatas 0.60 artinya dalam penelitian ini semua instrument reliabel atau handal untuk dilanjutkan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji KS

Tabel 4.11 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

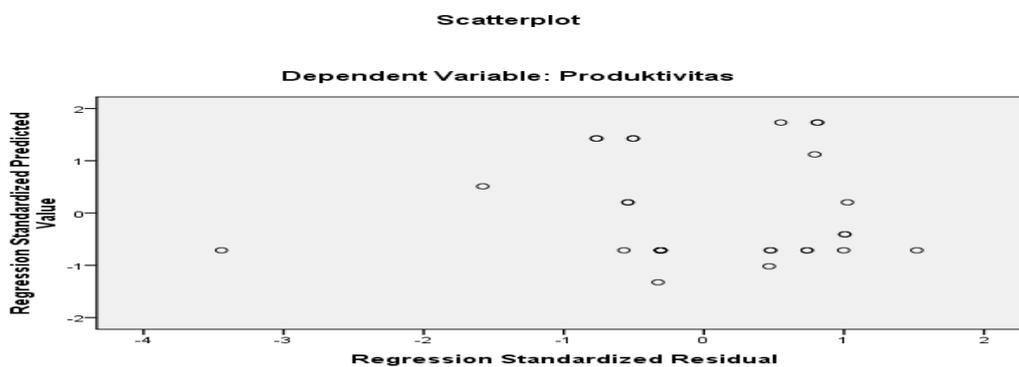
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.76146759
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.858
Asymp. Sig. (2-tailed)		.453
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel 4.11 terlihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji K-S adalah 0.453 lebih besar dari 0.05 artinya dalam penelitian ini data berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah

dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED.



Gambar 4.1 Scatter Plot

3. Analisis regresi linear sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau pun kausal satu variable independen dengan satu variable dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y' = a + bX$$

Tabel 4.13 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.316	7.489		2.446	.021
	Tata Ruang	.965	.217	.643	4.441	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Persamaan dari model diatas adalah :

$$Y = 18.316 + 0.965X$$

Penjelasannya dari persamaan diatas adalah :

- a) Nilai konstanta sebesar = 18.316 menunjukkan variabel independen yaitu Tata Ruang Kantor dalam keadaan konstan tidak mengalami perubahan (sama dengan 0) maka akan menaikkan produktivitas senilai 18.316 pada karyawan Bank Sumut Syariah Kc Medan dengan asumsi faktor faktor lain dalam keadaan tetap
- b) Nilai koefisien regresi X adalah sebesar 0.965 menunjukkan bahwa jika tata ruang kantor mengalami peningkatan maka akan menaikkan produktivitas senilai 0.956 pada karyawan Bank Sumut Syairah Cab Medan dengan asumsi faktor lain tetap.

4. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lainnya konstan. dengan jumlah sampel 30 dan df-2 (30-2 =28) dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t hitung sebesar 2.048 dimana kriteria pengujiannya adalah

- 1) Apabila t hitung > t tabel dan tingkat signifikansi (α) < 0,05 maka Ha ditolak (H0 diterima), yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila t hitung < t tabel dan tingkat signifikansi (α) > 0,05 maka Ha diterima (H0 ditolak), yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.316	7.489		2.446	.021
Tata Ruang	.965	.217	.643	4.441	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Dari tabel diatas terlihat t tabel untuk variabel Tata Ruang adalah 4.441 dan taraf signifikan 0.000, hasil penelitian ini menunjukkan Tata Ruang berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas dilihat dari t hitung > t tabel (4.441>2.048) dan taraf signifikansi yang lebih kecil 0.05(0.000<0.05) , artinya dalam penelitian ini Ho ditolak dan Ha di terima : Tata ruang kantor berpengaruh terhadap produktivitas pegawai Bank Sumut Syariah Kc Medan.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu. Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total.

Tabel 4.14 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.413	.392	3.82805

a. Predictors: (Constant), Tata Ruang

b. Dependent Variable: Produktivitas

Dari tabel diatas terlihat nilai *R Square* sebesar 0.413 atau 41.3% besaran sumbangan Tata Ruang Kantor terhadap Produktivitas dalam penelitian ini, sedangkan sisanya 58.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Simpulan

Dalam penelitian ini tata ruang berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas pegawai Bank Sumut Syariah Kc Medan terlihat dari t hitung $>$ t tabel ($4.441 > 2.048$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil 0.05 ($0.000 < 0.05$), dan determinasi sebesar 41.3% sumbangan Tata Ruang Kantor terhadap Produktivitas dalam penelitian ini, sedangkan sisanya 58.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

E. Daftar Pustaka

Atika Prianti, Skripsi: *“Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan”*, (Purwokerto: IAIN, 2018).

Efry Kurnia, Raihanah Daulay dan Fahreza Nugraha *“Dampak Faktor Motivasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Medan”* Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan Vol. 1 No. 1 2019

Hana Septiani, Skripsi: *“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan”*, (Tulungagung: IAIN, 2018).

Hana Septiani, Skripsi: *“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan”*, (Tulungagung: IAIN, 2018).

Ikhsan Budiyanto. Skripsi. *“ Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah Di BPRS BDS Yogyakarta”*. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015).

Iswandi Idris, Palti Raja Halomoan. *“Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sucofindo (Persero) Medan”*. Jurnal Lentera Bisnis, Vol. 9 No. 2, 1 mei 2020 hlm. 2252-9993.

Jufrizen “*Peran Motivasi Kerja Dalam Memoderasi Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.2, No.,2,2018

Mutiah Khaira Sihotang “*Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Pendapatan Terhadap Permintaan Perumahan Syariah di Kota Medan*”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.2, No.,2,2018

Mutiara Hadi Pancorowati. *Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*, (Surabaya, Bumi Aksara 2017).

Nadia Ika Purnama, Novien Rialdy “*Pengaruh Kualitas Produk dan Personal Selling Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT. Rodes Chemindo Medan*”, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol.1, No. 1, 2019

Salman Farisi, M. Taufik Lesmana “*Peranan Kinerja Pegawai: Disiplin Kerja Kepemimpinan Kerja dan Lingkungan Kerja*”, *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*, Vol.1, No.1, 2021

Setiawan, H. R., & Abrianto, D. (2019). *Sistem Finansial Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung.

Sappaile. “*Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan*”. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. 2007.

Sedarmayanti. *Tata Kerja & Produktivitas Kerja*, (Bandung, Mandar Maju 2015), hlm. 73.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2016).

Supardi, *Populasi dan Sampel Penelitian*. *Jurnal metode penelitian*, 2004.

Ucik Ayu Nawangsari, Bambang Suratman. “Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Surabaya”.*Jurnal Manajemen*, Vol. 1 No. 1 2015.

Wahidmurni. “Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif”. *Jurnal metode penelitian*. 2017.

Widodo, S. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015).

Zaid Habibie Asnar. “Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Pusat Kajian Dan Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur III Lembaga Administrasi Negara (PKP2A III LAN) Samarinda”. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, vol. 1 no. 4 2013 hlm. 1488-1500.